



**MANAJEMEN FEDERASI PANJAT TEBING  
INDONESIA DI KOTA LUBUK LINGGAU  
SUMATERA SELATAN**

**TESIS**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister  
Pendidikan Pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh  
ADITYA TRINANDA  
0602519029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya,

Nama : Aditya Trinanda  
NIM : 0602519029  
Program Studi : Pendidikan Olahraga,S2

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam tesis yang berjudul “Manajemen Federasi Panjat Tebing Indonesia di Kota Lubuk Linggau Sumatera Selatan” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya secara pribadi siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, September 2021  
Yang membuat pernyataan,



Aditya Trinanda  
NIM: 0602519029

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto :**

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Allah lah hendaknya kamu berharap (QS. Al- Insyirah)”

### **Persembahan :**

Tesis ini saya persembahkan untuk:

Universitas Negeri Semarang

Pascasarjana Universitas Negeri Semarang

Prodi Pendidikan Olahraga

## ABSTRAK

**Aditya Trinanda.** 2021. “Manajemen Federasi Panjat Tebing Indonesia Di Kota Lubuk Linggau Sumatera Selatan”. Tesis Program Studi Pendidikan Olahraga. Pascasarjana Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Dr. Sulaiman, M.Pd. dan Pembimbing II Dr. Siti Baitul Mukarromah, S. Si., M. Si. Med.

**Kata Kunci:** Manajemen, Panjat Tebing.

Latar Belakang penelitian ini yaitu Panjat tebing salah satu cabang olahraga yang diharapkan mampu menyumbang prestasi untuk masa depan perkembangan olahraga di Indonesia. Kota Lubuk Linggau, memiliki beberapa cabang olahraga yang berpotensi untuk mendapatkan medali emas, salah satunya adalah cabang olahraga panjat tebing. Dalam kurun waktu 6 tahun terakhir dari tahun 2014, cabang olahraga panjat tebing tercatat mengalami penurunan prestasi dalam kompetisi skala Kota, Provinsi dan Nasional. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis manajemen 1) sistem perencanaan (*planning*), 2) sistem pengorganisasian (*organizing*), 3) sistem pelaksanaan (*actuating*), 4) sistem pengawasan (*controlling*).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun sumber data diambil dari pengurus, pelatih, atlet dan orangtua. Teknik analisis data menggunakan triangulasi data dengan 1) reduksi data, 2) penyajian data, 3) penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini: 1) sistem perencanaan (*Planning*) manajemen federasi panjat tebing Indonesia sudah memenuhi kriteria kategorisasi yaitu jelas siapa, apa, bilamana, dimana dan bagaimana yang dikerjakan; 2) sistem pengorganisasian (*Organizing*), manajemen federasi panjat tebing Indonesia (FPTI) memenuhi kriteria kategorisasi yaitu kepengurusan lengkap, ada mekanisme kerja, belum adanya job deskripsi yang jelas secara tertulis, ada aktivitas rutin yang dilakukan pembicaraan di awal tahun; 3) sistem pelaksanaan (*Actuating*) manajemen federasi panjat tebing Indonesia belum memenuhi kriteria kategorisasi yaitu pelaksanaan program, prestasi yang diraih, melaksanakan kegiatan yang direncanakan, dan melengkapi 5M (*man, money, methode, material, mechine*); 4) sistem pengawasan (*Controlling*) manajemen federasi panjat tebing Indonesia memenuhi kriteria kategorisasi yaitu adanya supervisi, pelaporan, evaluasi dan monitoring.

Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) sistem perencanaan (*Planning*) manajemen federasi panjat tebing Indonesia sudah sangat baik; (2) sistem pengorganisasian (*Organizing*), manajemen federasi panjat tebing Indonesia sudah baik; (3) sistem pelaksanaan (*Actuating*) manajemen federasi panjat tebing Indonesia kurang baik; (4) sistem pengawasan (*Controlling*) manajemen federasi panjat tebing Indonesia sudah sangat baik.

## ABSTRACT

**Aditya Trinanda.** 2021. “Management of the Indonesian Sport Climbing Federation In Lubuk Linggau City Sumatera Selatan”. Thesis of Sports Education Study Program. Graduate. Universitas Negeri Semarang. Supervisor I Dr. Sulaiman, M.Pd. and Supervisor II Dr. Siti Baitul Mukarromah, S. Si., M. Si. Med.

**Key Words:** Management, Sport Climbing.

The background of this research is that sport climbing is a sport that is believed to contribute to Indonesia’s future development of sports. Lubuk Linggau City is home to various sports with gold medal potential, one of which is sport climbing. Since 2014, the sport of sport climbing has seen a fall in achievements at the city, provincial, and national levels.

The purpose of this study is to analyze the management of the following processes: 1) planning, 2) organizing, 3) actuating, and 4) controlling. This study used a qualitative methodology. Techniques for data collection include observation, interviews, and documentation. Administrators, coaches, athletes, and parents are the data sources. The data analysis technique used data triangulation through the following steps: 1) data reduction, 2) data presentation, and 3) conclusion drawing.

The results: 1) the planning system for the management of the Indonesian sport climbing federation has met the categorization criteria, namely who, what, when, where and how it is done; 2) the organizing system, the management of the Indonesian sport climbing federation meets the categorization criteria, namely complete management, work mechanism, unclear job description in writing, routine activities that are discussed at the beginning of the year; 3) the implementation system (Actuating) of the management of the Indonesian sport climbing federation meets the categorization criteria, namely program implementation, achievements, carrying out planned activities, and completing 5M (man, money, method, material, machine); 4) the management system of the Indonesian sport climbing federation meets the categorization criteria, namely the existence of supervision, reporting, evaluation and monitoring.

Conclusions: (1) the planning system for the management of the Indonesian Sport Climbing Federation is excellent; (2) the organizing system for the management of the Indonesian sport climbing federation is excellent; (3) the implementation system (Actuating) for the management of the Indonesian sport climbing federation; and (4) the management system of the Indonesian sport Climbing Federation.

## **PRAKATA**

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Manajemen Federasi Panjat Tebing Indonesia di Kota Lubuk Linggau”. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Olahraga, Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan pertama kali kepada para pembimbing: Dr. Sulaiman, M.Pd (Pembimbing I) dan Dr. Siti Baitul Mukarromah, S. Si., M. Si. Med. (Pembimbing II) yang telah sabar memberikan petunjuk, dorongan, motivasi serta membimbing peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan juga kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian studi, diantaranya :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, atas segala bantuan, izin dan kesempatan dalam mengikuti perkuliahan sampai selesai.
2. Direksi Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian, dan penulisan tesis ini.
3. Koordinator Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Unnes yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penulisan tesis ini.

4. Papa Mirwan, Mama Astuti, S.Pd, Kakak, Adik dan Sinta, tercinta yang banyak membantu, berkorban waktu, pikiran, tenaga serta selalu memberikan dukungan baik moral maupun materil
5. Kepala Dinas Pemuda Dan Olahraga Kota Lubuk Linggau yang telah memberi izin, bantuan serta arahan sehingga penelitian ini berjalan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu dosen Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada peneliti selama menempuh pendidikan.
7. Para Pelatih cabang olahraga panjat tebing yang telah membantu untuk memberikan ide maupun saran kepada peneliti selama menjadi sumber informasi yang membantu peneliti dalam pengumpulan data penelitian.
8. Rekan-rekan, sahabat, serta pihak-pihak lain yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang dengan sukarela membantu do'a, serta dorongan semangat.

Peneliti sadar bahwa dalam tesis ini mungkin masih terdapat kekurangan, baik isi maupun tulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan berkontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang keolahragaan.

Semarang, Agustus 2021



Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Cakupan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.6.2 Manfaat Praktis.....	9

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, DAN KERANGKA BERPIKIR**

2.1 Kajian Pustaka .....	11
2.2 Kerangka Teoritis .....	26
2.2.1 Manajemen .....	26
2.2.2 Tujuan Manajemen .....	28
2.2.3 Fungsi-fungsi Manajemen.....	29
2.2.4 Pengertian Program Prestasi .....	31
2.2.5 Jenis Program .....	33
2.2.6 Hakikat Olahraga Panjat Tebing .....	34
2.2.7 Pengertian Panjat Tebing .....	34
2.2.8 Sejarah Panjat Tebing di Indonesia.....	36
2.2.9 Tipe Olahraga Panjat Tebing .....	37
2.2.10 Gaya Pemanjatan.....	41
2.2.11 Kategori Kegiatan Panjat Tebing .....	42
2.3 kerangka berfikir .....	43

## **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Pendekatan Penelitian .....	45
3.2 Desain Penelitian .....	46
3.3 Fokus Penelitian.....	48
3.4 Data Dan Sumber Data Penelitian .....	48
3.5 Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data .....	49
3.5.1 Teknik Pengumpulan Data .....	49

3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data .....	52
3.6 Teknik Keabsahan Data .....	60
3.7 Teknik Analisis Data.....	63
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Mengetahui <i>Planning</i> Manajemen FPTI Kota Lubuk Linggau .....	66
4.1.1 Hasil Penelitian <i>Planning</i> Manajemen FPTI.....	66
4.1.2 Pembahasan <i>Planning</i> Manajemen FPTI .....	69
4.2 Mengetahui <i>Organizing</i> Manajemen FPTI Kota Lubuk Linggau .....	73
4.2.1 Hasil Penelitian <i>Organizing</i> Manajemen FPTI.....	73
4.2.2 Pembahasan <i>Organizing</i> Manajemen FPTI.....	77
4.3. Mengetahui <i>Actuating</i> Manajemen FPTI Kota Lubuk Linggau .....	79
4.3.1 Hasil Penelitian <i>Actuating</i> Manajemen FPTI .....	79
4.3.2 Pembahasan <i>Actuating</i> Manajemen FPTI .....	83
4.4 Mengetahui <i>Controlling</i> Manajemen FPTI Kota Lubuk Linggau.....	85
4.4.1 Hasil Penelitian <i>Controlling</i> Manajemen FPTI .....	85
4.4.2 Pembahasan <i>Controlling</i> Manajemen FPTI .....	88
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Simpulan.....	91
5.2 Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA .....	95
LAMPIRAN.....	103

## DAFTAR TABEL

	<b>halaman</b>
Tabel 1.1 Data hasil kejuaraan yang di ikuti FPTI Atlet panjat tebing.....	5
Tabel 1.2 Pelatih dan Atlet Panjat Tebing .....	6
Tabel 3.1 Matrik Pengumpulan Data .....	53
Tabel 3.2 Pedoman Observasi.....	57
Tabel 3.3 Pedoman Analisis Dokumentasi.....	57
Tabel 3.4 Pedoman Wawancara.....	58
Tabel 3.5 Kriteria Pengambilan Kesimpulan.....	59
Tabel 4.1 Hasil Analisis Perencanaan.....	69
Tabel 4.2 Hasil Analisis Pengorganisasian.....	73
Tabel 4.3 Pelaksanaan Program Latihan.....	74
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana Latihan.....	75
Tabel 4.5 Hasil Analisis Pengawasan.....	80

## DAFTAR GAMBAR

	<b>halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian.....	44
Gambar 3.1 Triangulasi Sumber Pengumpulan Data .....	62
Gambar 3.2 Komponen Dalam Analisis Data.....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>halaman</b>
Lampiran 1. Surat Keputusan Direktur Pascasarjana.....	102
Lampiran 2. Izin Penelitian Direktur Pascasarjana .....	103
Lampiran 3. Surat Balasan Koni Kota Lubuk Linggau .....	104
Lampiran 4. Sertifikat Pelatih. ....	105
Lampiran 5. Sertifikat Atlet.....	106
Lampiran 6. Surat Keputusan FPTI Kota Lubuk Linggau .....	108
Lampiran 7. Biodata Official dan Atlet .....	110
Lampiran 8. Pedoman Wawancara.....	112
Lampiran 9. Program Latihan.....	116
Lampiran 10. Foto Penelitian.....	130



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Olahraga merupakan kebutuhan manusia yang merupakan unsur pokok dan sangat berpengaruh dalam pembentukan jiwa (rohani) dan jasmani (raga/tubuh) yang kuat. Pemerintah telah mencanangkan tekad untuk memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat. Hal tersebut dimaksudkan agar masyarakat menggemari olahraga dan dengan berolahraga mereka merupakan tenaga pembangun yang tangguh (Akhmad1, Muhaimin2, & Yusuf, 2017)

Panjat tebing merupakan olahraga yang memiliki tingkat kesulitan tinggi dan penuh dengan tantangan sehingga pada saat memanjat orang tersebut harus memiliki fisik yang kuat, kelenturan tubuh, pematangan teknik untuk dapat melakukan penempatan badan yang tepat serta kemampuan strategi yang tepat agar tidak salah mengambil poin yang dapat menghindari dari kesulitan dalam memanjat lebih tinggi dan dituntut untuk berfikir lebih cepat dalam mengambil keputusan dalam mempersingkat waktu tempuh (Fahd Mukhtarsyaf, 2018) Disamping itu, panjat tebing juga merupakan jenis olahraga yang tergolong ekstrem mengingat resiko yang mungkin dapat ditimbulkannya cukup besar, seperti kemungkinan terjatuh yang dapat menyebabkan resiko cedera.

Panjat tebing merupakan salah satu cabang olahraga yang diharapkan mampu menyumbang prestasi untuk masa depan perkembangan prestasi olahraga

di Indonesia. Kota Lubuk Linggau Sumatera Selatan, memiliki beberapa cabang olahraga yang berpotensi untuk mendapatkan medali emas, salah satunya adalah cabang olahraga panjat tebing. Dalam kurun waktu 6 tahun terakhir dari tahun 2014, cabang olahraga panjat tebing tercatat mengalami penurunan prestasi dalam kompetisi skala Kota maupun Provinsi. Pada ajang kejuaraan Provinsi, prestasi atlet panjat tebing Kota Lubuk Linggau mengalami penurunan dalam Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV), pada tahun 2014 hanya mendapatkan mandali perak tingkat Provinsi Sumatera Selatan, sedangkan di tingkat Kota Lubuk Linggau mendapatkan mendali emas pada tahun berikutnya mengalami penurunan yang sangat rendah sehingga .

Olahraga panjat tebing merupakan salah satu cabang olahraga yang saat ini mulai digemari masyarakat Indonesia khususnya para pemuda dan orang yang berjiwa muda. Hal ini terlihat dari bertambah banyaknya perkumpulan olahraga panjat tebing baik di kota maupun di daerah yang tergabung dalam suatu perkumpulan federasi panjat tebing Indonesia yang biasa disingkat dengan FPTI. Seiring berjalannya waktu, dalam era sekarang olahraga panjat tebing menjadi salah satu cabang olahraga yang cukup populer dan digemari di Indonesia. Hal itu terbukti dari munculnya bibit-bibit muda yang berkompetensi baik dari kota maupun kabupaten. disisi lain, kategori usia mulai dipertandingkan sehingga hal tersebut membuktikan bahwa sangat diperlukannya pembinaan atlet mulai dini (Zulmi, Supriyono, & Hartono, 2012)

Pada umumnya para guru, pelatih dan pembina olahraga di Indonesia sudah mengetahui kondisi fisik dari unsur yang diperlukan untuk setiap cabang

olahraga yang dibinanya, khususnya pada panjat tebing. Pengetahuan-pengetahuan tersebut belum ditunjang oleh kemampuan dalam memperkirakan berapa besar sumbangan yang dapat diberikan oleh masing-masing komponen kondisi fisik terhadap kecepatan memanjat pada olahraga panjat tebing, baik yang memberikan sumbangan secara dominan maupun yang hanya sebagai penunjang. kondisi fisik sebagaimana dikemukakan (Setiawan, 2007)

Kondisi fisik yang diberikan kepada atlit meliputi : *Strength* atau kekuatan, ditambah kecepatan, *Speed* atau kecepatan, *Endurance* daya tahan, Stamina atau daya tahan ditambah kecepatan, Fleksibilitas atau kelentukan, *Agility* atau kelincahan, reaction atau reaksi. Salah satu faktor pendukung untuk menjadikan atlet panjat tebing yang handal harus memiliki kecepatan yang baik, kecepatan yang kurang baik, seorang atlet panjat tebing tidak akan memanjat dinding panjat dengan maksimal. Kecepatan adalah kemampuan seseorang yang memungkinkan orang merubah arah atau melaksanakan gerakan yang sama atau tidak sama secepat mungkin.

Berkaitan dengan pembinaan prestasi olahraga terdapat banyak faktor yang harus dipertimbangkan antara lain meliputi tujuan pembinaan yang jelas, program latihan yang sistematis, materi dan metode latihan yang tepat, serta evaluasi, manajemen yang bisa mengukur keberhasilan proses pembinaan. Di samping itu perlu dipertimbangkan pada karakteristik atlet yang dibina baik secara fisik dan psikologis, kemampuan pelatih, sarana/fasilitas serta kondisi lingkungan, kurangnya sumber daya manusia untuk mengikuti atlet panjat tebing, ketidapahaman individu terhadap olahraga panjat tebing kemudian kurangnya

prasarana kelengkapan panjat tebing sehingga ketika melangkah ke juaran provinsi dan nasional mengalami kesulitan untuk meraih prestasi (Wahyu dan Setya Rahayu. 2015)..

Pembinaan merupakan salah satu cara untuk melahirkan bibit pemain yang berbakat untuk berprestasi. persatuan federasi panjat tebing seluruh Indonesia FPTI sebagai induk organisasi atlet panjat tebing di Indonesia dalam rangka memajukan pembinaan prestasi atau berusaha memajukan atlet panjat tebing dengan cara mengadakan kompetisi atau pertandingan di tingkat kelompok umur junior/senior dan diadakanya pembinaan bibit pemain berprestasi baik melalui organisasi atlet panjat tebing di daerah. Pembinaan atlet juga dilakukan di FPTI atlet panjat tebing Kota Lubuk Linggau yang berlokasi di Gor Sport Center Petanang Kota Lubuk Linggau.

Keberadaan FPTI merupakan wadah yang sangat potensial untuk membina olahragawan di usia sekolah dan dewasa, karena FPTI berfungsi untuk menjaring dan membina pelajar berbakat dan FPTI juga merupakan bagian dari sub sistem dalam sistem pembinaan olahraga nasional, memiliki peran strategis untuk menghasilkan olahragawan yang berprestasi di tingkat Provinsi maupun Nasional baik di bidang akademik maupun olahraga.

Pembentukan FPTI di Kota Lubuk Linggau bertujuan agar atlet pelajar yang potensial dapat dibina secara terpusat sehingga proses pelatihan akan lebih intensif dan pembinaan pendidikan akademiknya tidak tertinggal. Upaya optimalisasi FPTI sebagai wadah pendidikan dan pembinaan atlet pelajar berbakat perlu dilakukan upaya-upaya pemberdayaan agar dapat memberikan

kontribusi yang optimal dalam pencapaian prestasi Olahraga Provinsi maupun Nasional.

FPTI atlet panjat tebing di Kota Lubuk Linggau pertama kali dibentuk pada tahun 2005 dengan anggaran dana dari pemerintah Kota Lubuk Linggau, tim FPTI Kota Lubuk Linggau terdiri dari tim putra dan putri. Olahraga khususnya olahraga panjat tebing belum menunjukkan prestasi yang gemilang, adapun manajemen prestasi atlet panjat tebing di Kota Lubuk Linggau Sumatera Selatan sebagai berikut:

Tabel.1.1. Data hasil kejuaraan yang di ikuti FPTI Atlet panjat tebing di Kota Lubuk Linggau.

No.	Nama	No. Pertandingan	Pencapaian	Kejuaraan	Tahun
1.	Yudi Anggara	<i>Speed world Record</i>	Perak	Kejurnas	2007
2.	Renta Setiawan	<i>Speed Klasik</i>	Emas	Kejurnas	2008
3.	M. Thoriq Akbar Rian Saputra Sepriana Riski Yunita	<i>Boulder Tim Putra</i>	Emas dan Perunggu	Poprov & Kejurnas	2009
4.	Gita Wulandari	<i>Speed World Record</i>	Emas dan Perak	Popwil & Kejurnas	2010
5.	Afrizal Wiria	<i>Speed World Record</i>	Perak	Popwil	2011
6.	Endrik Riski	<i>Speed Klasik</i>	Perak	Poprov	2012
7.	Ibnu Hanif	<i>Speed World Record</i>	Perunggu	Popwil	2013
8.	Diyyanah	-	-	-	2014
9.	Ramadhoni	<i>Speed World Record</i>	-	Popwil	2015
10.	Leo Ado Putra	<i>Speed Klasik</i>	-	Popwil	2016
11.	Gita Wulandari	<i>Speed Klasik</i>	Perak	Popwil	2017

12.	Gita Wulandari	<i>Speed World Record</i>	-	Popwil	2018
13.	Ramadhoni	<i>Speed World Record</i>	-	Poprov	2019

Sumber : Observasi awal dengan Pengurus FPTI Kota Lubuk Linggau

Tabel 1.2. Pelatih dan Atlet Panjat Tebing

(FPTI) Federasi Panjat Tebing Indonesia Kota Lubuk Linggau 2020/2021

No	Nama Pelatih	Keterangan	
		Ada	Lisensi
1.	PIPIN LESTARI	✓	Nasional
2.	RAMADHONI	✓	Atlet Nasional

Sumber: Pengurus FPTI Kota Lubuk Linggau

Hasil data observasi awal dan wawancara dengan pelatih, pengurus dan atlet, diketahui perkembangan FPTI atlet panjat tebing Kota Lubuk Linggau dalam pencapaian prestasi di tingkat nasional memang kurang stabil dari tahun 2013.

Permasalahan cabang olahraga panjat tebing Kota Lubuk Linggau juga sangat kompleks. Dalam hal ini untuk meningkatkan prestasi atlet tidak terlepas juga dari kegiatan manajemen yang dilakukan oleh persatuan panjat tebing seluruh Indonesia FPTI Kota Lubuk Linggau, karena manajemen juga sangat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi untuk memajukan olahraga khususnya Panjat Tebing.

Event nasional mendapatkan peringkat ke 7 dalam kejurnas FPTI tahun 2019 yang di selenggarakan di Sulawesi Tengah, sehingga peneliti ingin mengetahui secara komprehensif dan mengkaji masalah serta fenomena-fenomena yang

terkait dalam manajemen prestasi FPTI atlet panjat tebing di Kota Lubuk Linggau, peneliti melakukan penelitian dengan judul “**Manajemen Federasi Panjat Tebing Indonesia di Kota Lubuk Linggau Sumatera Selatan**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah-masalah yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut:.

- 1) Satu-satunya Pusat Pelatihan Federasi Panjat Tebing Indonesia di Kota Lubuk Linggau Sumatera Selatan.
- 2) Tidak adanya prestasi yang di dapat Pusat Pelatihan Federasi Panjat Tebing Indonesia di Kota Lubuk Linggau Sumatera Selatan di tingkat Provinsi dan Nasional.
- 3) Kurangnya sarana prasarana yang ada di Federasi Panjat Tebing Indonesia di Kota Lubuk Linggau Sumatera Selatan.
- 4) Kurangnya kejuaraan yang diikuti Federasi Panjat Tebing Indonesia di Kota Lubuk Linggau Sumatera Selatan, karena kejuaraan akan dapat menjadi tolak ukur manajemen.

## **1.3 Cakupan Masalah**

Cakupan masalah pada penelitian ini adalah Manajemen Federasi Panjat Tebing Indonesia di Kota Lubuk Linggau Sumatera Selatan, yang meliputi *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan) dan *Controlling* (pengawasan).

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Latar belakang masalah dan pembatasan, maka peneliti menitik beratkan pada Manajemen Federasi Panjat Tebing Indonesia di Kota Lubuk Linggau Sumatera Selatan. Adapun rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana *Planning* manajemen Federasi Panjat Tebing Indonesia di Kota Lubuk Linggau Sumatera Selatan?
2. Bagaimana *Organizing* manajemen Federasi Panjat Tebing Indonesia di Kota Lubuk Linggau Sumatera Selatan?
3. Bagaimana *Actuating* manajemen Federasi Panjat Tebing Indonesia di Kota Lubuk Linggau Sumatera Selatan?
4. Bagaimana *Controlling* manajemen Federasi Panjat Tebing Indonesia di Kota Lubuk Linggau Sumatera Selatan?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang proses pelaksanaan Manajemen program prestasi cabang olahraga Atlet Panjat Tebing Kota Lubuk Linggau:

1. Untuk menganalisis manajemen *planning* Federasi Panjat Tebing Indonesia yang meliputi latar belakang program, visi dan misi serta tujuan program pembinaan olahraga Panjat Tebing Kota Lubuk Linggau Sumatera Selatan
2. Untuk menganalisis manajemen *Organizing* Federasi Panjat Tebing Indonesia yang meliputi seleksi pelatih, seleksi atlet, sarana dan prasarana,

pelaksanaan program latihan, pembiayaan konsumsi, kesejahteraan, transportasi dan koordinasi penunjang olahraga Panjat Tebing Kota Lubuk Linggau Sumatera Selatan.

3. Untuk menganalisis manajemen *actuating* yang meliputi hasil Federasi Panjat Tebing Indonesia di Kota Lubuk Linggau Sumatera Selatan.
4. Untuk menganalisis manajemen *controlling* yang meliputi hasil laporan Federasi Panjat Tebing Indonesia di Kota Lubuk Linggau Sumatera Selatan.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian Manajemen Federasi Panjat Tebing Indonesia di Kota Lubuk Linggau Sumatera Selatan diharapkan dapat memberikan gambaran, informasi, secara nyata dan apa adanya tentang pelaksanaan Manajemen olahraga Atlet Panjat Tebing, adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat sebagai ilmu pengetahuan dan bahan informasi tentang Manajemen Federasi Panjat Tebing Indonesia di Kota Lubuk Linggau Sumatera Selatan.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat digunakan untuk bahan acuan, petunjuk, dalam memperbaiki Manajemen Federasi Panjat Tebing Indonesia di Kota Lubuk Linggau Sumatera Selatan dan sebagai masukan kepada :

1. Pengurus agar lebih mengetahui tentang kelebihan dan kekurangan pelatih dan atlet yang ada di Atlet Panjat Tebing Kota Lubuk Linggau.
2. Pelatih memberikan kemudahan dalam memantau keefektifan dan perkembangan Atlet guna untuk meningkatkan kualitas Atlet Panjat Tebing Kota Lubuk Linggau.
3. Atlet agar lebih terpacu dalam melakukan kegiatan latihan untuk meningkatkan prestasi Atlet Panjat Tebing Kota Lubuk Linggau.

Digunakan sebagai petunjuk dalam memperbaiki pelaksanaan Manajemen program prestasi cabang olahraga Atlet Panjat Tebing Kota Lubuk Linggau.



